# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

1. Tersusunya modul pelatihan karang taruna dalam penanggulangan anemia pada remaja putri.
2. Telah terlaksananya pelatihan tentang pemberdayaan karang taruna dalam penanggulangan anemia pada remaja putri.
3. Telah diimplimentasikannya kegiatan karang taruna setelah pemberdayaan dalam penanggulangan anemia pada remaja putri.
4. Pengetahuan Karang Taruna sebelum intervensi pada kelompok intervensi sebanyak 1 (4%) responden dalam kategori baik, 9 (36%) responden dalam kategori cukup dan 15 (60%) responden dalam kategori kurang dan pada kelompok kontrol sebanyak 2 (8%) responden dalam kategori baik, 8 (32%) responden dalam kategori cukup dan 15 (60%) responden dalam kategori pengetahuan kurang. Rata-rata pengetahuan sebelum intervensi pada kelompok intervensi 53.20±12.90 dan pada kelompok kontrol 55.20±13.76.
5. Pengetahuan Karang Taruna setelah intervensi pada kelompok intervensi sebanyak 24 (96%) responden dalam kategori baik dan 1 (4%) responden dalam kategori cukup dan pada kelompok kontrol sebanyak 23 (92%) responden dalam kategori baik dan 2 (8%) dalam kategori kurang. Rata-rata pengetahuan setelah intervensi pada kelompok intervensi 90.00±6.45

dan pada kelompok kontrol 85.20±6.20. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberdayaam terhadap pengetahuan karang taruna (p=0.000).

6. Partisipasi karang taruna sebelum intervensi belum terbentuk kelompok penanggulangan anemia pada remaja putri sehingga tidak ada program kerja dan anggaran dana dari karang taruna untuk penanggulangan anemia.
7. Partisipasi karang taruna dalam penanggulangan anemia pada remaja putri setelah intervensi mengalami peningkatan menjadi baik dengan memenuhi 7 jenis patisipasi karang taruna yaitu ada partisipasi dalam bentuk tenaga, ada penambahan program kerja dalam penanggulangan anemia, ada kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna dalam penanggulangan anemia, ada tempat untuk pelaksanaan kegiatan, ada sumber dana untuk membantu program kerja, ada perlengkapan pendukung program kerja, serta ada partisipasi remaja putri dalam program kerja penanggulangan masalah anemia. Kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna yaitu membuat grup *whatsapp*, menginformasikan hasil pelatihan, mendata remaja putri, deteksi dini masalah anemia, promosi gizi tetang anemia dan gizi seimbang, merujuk remaja putri yang dicurigai anemia, melakukan pendampingan keluarga dengan remaja putri anemia serta melakukan pencatatan dan pelaporan.

8. Ada pengaruh pemberdayaan karang taruna dalam penanggulangan anemia pada remaja putri di Desa Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.

## B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sentolo 1

   Puskesmas Sentolo I dapat mengembangkan program penanggulangan masalah anemia pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I dengan metode pemberdayaan masyarakat, salah satunya dengan melakukan pemberdayaan kepada karang taruna dalam penanggulangan anemia pada remaja putri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dilakukan dalam jangkan waktu 2 bulan, sehingga untuk peneliti selanjutnya disaranankan dapat mengembangkan penelitian lebih mendalam dengan meneliti tingkat keberhasilan pemberdayaan karang taruna dengan melakukan pemeriksaan kadar Hb pada remaja putri.